

SOSIALISASI PENDAFTARAN USAHA UNTUK PERKEMBANGAN UMKM DESA MAJAKSINGI

Rizqi Baktiara Amrullah¹

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunungpati, Semarang

¹rizqi27501@students.unnes.ac.id

Abstrak

Desa Majaksingi adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Wilayah desa ini juga didominasi dengan lahan perkebunan. Maka dari itu, mayoritas penduduk Desa Majaksingi berprofesi sebagai petani cabai. Desa ini memiliki potensi unggulan sebagai desa wisata. Oleh karena itu, UMKM di Desa Majaksingi makin berkembang. Hal ini mendorong mahasiswa KKN UNNES untuk membantu mengembangkan UMKM di Desa Majaksingi kegiatan sosialisasi pendaftaran usaha yang diselenggarakan di balai Desa Majaksingi dengan melibatkan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang.

Kata kunci: Pengembangan, Sosialisasi, UMKM

Abstract

Majaksingi Village is a village located in Borobudur District, Magelang Regency. This village area is also dominated by plantation land. Therefore, the majority of Majaksingi Village residents work as chili farmers. This village has superior potential as a tourist village. Therefore, MSMEs in Majaksingi Village are growing. This encouraged UNNES KKN students to help develop MSMEs in Majaksingi Village. Business registration socialization activities were held at the Majaksingi Village hall by involving the Trade, Cooperative and UKM Offices of Magelang Regency.

Keywords: Development, MSME, Socialization

PENDAHULUAN

Desa Majaksingi adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Menurut data sensus terbaru, Desa Majaksingi memiliki 965 Kartu Keluarga dengan total 3.054 jiwa yang terdiri dari 1.518 laki-laki dan 1.536 perempuan. Luas wilayah Desa Majaksingi adalah 470Km² dengan batas wilayah sebelah utara Desa Tuksongo, batas wilayah sebelah timur Desa Ngargogondo, batas wilayah sebelah selatan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan batas wilayah barat Desa Giritengah beserta Desa Tuksongo. Kondisi geografis Desa Majaksingi didominasi oleh perbukitan dan lahan perkebunan.

Dikarenakan banyaknya lahan perkebunan di Desa Majaksingi, mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani. Tanaman utama yang dijadikan budidaya adalah tanaman cabai dengan lahan-lahan sisa digunakan untuk menanam tanaman musiman seperti terong, jambu, dan mangga. Hasil tani yang paling populer untuk dikomersialisasikan adalah cabai dan kopi.

Potensi paling besar Desa Majaksingi adalah pariwisata dikarenakan lokasinya yang sangat dekat dengan Candi Borobudur dan merupakan area pariwisata super prioritas [1]. Untuk saat ini, Desa Majaksingi sudah memiliki beberapa tempat wisata yang sudah berjalan yaitu Rumah Kamera, Balkondes Majaksingi, dan Omah Kopi Borobudur.

Selain hasil tani dan pariwisata, Desa Majaksingi juga memiliki banyak UMKM *home industry* yang mulai berkembang seperti kerajinan batik tulis dan selondok. Maka dari itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNNES GIAT 3 mengfokuskan program kerjanya pada pendaftaran dan perizinan usaha. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN juga menggandeng Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang sebagai salah satu narasumber. Dengan didaftarkannya izin usaha UMKM, diharapkan hal tersebut dapat membantu berkembangnya UMKM di Desa Majaksingi.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan adalah dengan sosialisasi mengenai pendaftaran usaha melalui sistem OSS. Tim KKN UNNES menjelaskan serta mengajak peserta untuk mengikuti langkah-langkah pendaftaran usaha di balai Desa Majaksingi dengan sasaran utama pemilik UMKM yang belum mendaftarkan usahanya. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya dan manfaat dari pendaftaran usaha [2].

Pendaftaran usaha dimulai dengan menginstall aplikasi OSS Indonesia di *smartphone* melalui *Play Store*. Kemudian, mendaftarkan akun menggunakan nomor telepon dan memverifikasinya melalui *WhatsApp*. Setelah diverifikasi, buat password dengan Panjang 8 karakter dengan kombinasi huruf kapital, kecil, angka, dan karakter special. Setelah password dibuat, formulir identitas diisi sesuai dengan data pada KTP elektronik. Lalu, login dan lengkapi data pelaku usaha. Setelah itu, pilih bidang usaha dan lengkapi formulir usaha. Selanjutnya, pastikan usaha memerlukan sertifikat halal dan/atau SNI. Apabila perlu dan belum punya, maka pilih “Tidak” pada kolom pertanyaan. Selanjutnya, isi pernyataan mandiri dengan mencentang kotak yang tersedia. Lalu, pilih KBLI yang akan diproses perizinan usahanya. Langkah terakhir, konfirmasi bahwa anda bersedia untuk diterbitkan izin usahanya yang berupa NIB [3].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Majaksingi merupakan desa yang terletak di kaki bukit menoreh yang didominasi dengan lahan perkebunan. Maka dari itu, mayoritas penduduk Desa Majaksingi berprofesi sebagai petani. Akan tetapi, Desa Majaksingi juga berjarak kurang lebih 5Km dari Candi Borobudur. Jadi, selain hasil tani Desa Majaksingi juga memiliki potensi pariwisata. Adanya potensi pariwisata ini lah yang memunculkan banyaknya UMKM *home industry*.

Sayangnya, *home industry* di Desa Majaksingi masih banyak yang belum didaftarkan izin usahanya. Hal tersebut berpotensi untuk menghambat berkembangnya usaha-usaha di Desa Majaksingi [4]. Melalui program sosialisasi pendaftaran izin usaha, mahasiswa UNNES memaparkan kepada masyarakat pentingnya legalisasi usaha beserta keuntungan yang akan didapatkan para pemilik usaha setelah mendaftarkan usahanya.



Gambar 1 Sosialisasi pendaftaran usaha

Selain itu pendaftaran usaha, materi pengurusan Surat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) juga disosialisasikan kepada para peserta. Yang bertanggung jawab untuk mensosialisasikan adalah narasumber dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang. SPP-IRT adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota terhadap pangan produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRTP. SPP-IRT diatur dalam Peraturan BPOM No. 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian SPP-IRT [5].



Gambar 2 Sosialisasi pengurusan SPP-IRT oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Magelang

Setelah menyosialisasikan pengurusan SPP-IRT, narasumber dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang juga menjelaskan pelatihan-pelatihan gratis yang diberikan kepada pelaku UMKM oleh pemerintah. Salah satu contoh pelatihan tersebut adalah pelatihan pengolahan makanan bagi usaha catering.

PENUTUP

Simpulan

Pendaftaran usaha merupakan salah satu hal penting untuk perkembangan UMKM. Akan tetapi, belum banyak pelaku usaha yang paham bagaimana cara mendaftarkan usahanya di Desa Majaksingi. Maka dari itu, mahasiswa KKN UNNES bekerja sama dengan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang memberikan sosialisasi terkait pendaftaran usaha dan pengurusan SPP-IRT. Hal tersebut pun mendapatkan respon positif dari para pelaku usaha.

Saran

Saran yang diberikan untuk masyarakat Desa Majaksingi adalah untuk selalu giat dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan izin usaha yang telah dibuat. Para pelaku usaha juga dapat meminta kerja sama dengan BUMDes dan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Magelang untuk mengembangkan usahanya sehingga Desa Majaksingi dapat menjadi desa wisata yang maju.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. J. NAIMAH, M. W. WARDHANA, R. HARYANTO, and A. PEBRIANTO, “Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM,” *J. IMPACT Implement. Action*, vol. 2, no. 2, p. 39, 2020, doi: 10.31961/impact.v2i2.844.
- [2] J. Widiatmoko, M. G. K. Indarti, E. Puspitasari, and S. S. Hadi, “Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang,” *J. PkM Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 206, 2020, doi: 10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324.
- [3] A. Purnawan, A. Khisni, and S. U. Adillah, “Penyuluhan hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) di Kota Semarang melalui Sistem Online Single Submission (OSS),” *Indones. J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.30659/ijocs.2.1.1-10.
- [4] M. Dahlan, “Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–86, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16612/7949>
- [5] H. Hermawan and S. Evingrum, “Pendampingan Pengurusan Perijinan Spp-Irt Pada Ukm Candi Mas Desa Bancong, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun,” *J. Daya-Mas*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, 2019, doi: 10.33319/dymas.v3i2.14.